

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* (خريطة ذهنية) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH
CABANG MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Disusun Oleh :

FITRIYANI RIDWAN

105 24 11011 18

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1444 H/2022 M

14/09/2022

1 sep
Gmb. Alumnus

P/0030/PBA/2209
RID

P²



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Fitriyani Ridwan**, NIM. 105 24 11011 18 yang berjudul **“Penerapan Metode Mind Mapping (خريطة ذهنية) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisiyyah Cabang Makassar.”** telah diujikan pada hari Selasa, 03 Shafar 1444 H./30 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

03 Shafar 1444 H.
Makassar,
30 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

: Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

Pembimbing II : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amrah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 03 Shafar 1444 H./30 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Fitriyani Ridwan**

NIM : 105 24 11011 18

Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Mind Mapping* (خريطة ذهنية) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)
2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 Fax/Tel. (0411) 866972 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyani Ridwan

NIM : 105241101118

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Fitriyani Ridwan

NIM:105241101118

ABSTRAK

FITRIYANI RIDWAN 105241101118. *Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.* Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Muhammad Ibrahim.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar dengan jumlah siswa 21. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Ini dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 68 yang masih dalam kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 76,5 yang termasuk kategori baik. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 23% dan siklus II 85%. Faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan yaitu adanya pendamping yang lebih intensif, adanya motivasi dari guru mata pelajaran, dan adanya inovasi berupa alat peraga pendidikan.

Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Meningkatkan hasil belajar, Bahasa Arab

ABSTRACT

FITRIYANI RIDWAN 105241101118. *Application of Mind Mapping Method in Improving Arabic Learning Outcomes of Class XI Students of Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch.* Supervised by M. Ilham Muchtar dan Muhammad Ibrahim.

The purpose of this study was to determine the application of the Mind Mapping learning method in order to improve Arabic learning outcomes for students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch.

The type of research used is classroom action research which consists of 2 cycles. The subjects of this study were students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch with of total twenty-one students. Data collection techniques carried out consisted of tests, observations, interview and documentation.

The results showed that the application of the Mind Mapping method could improve students' Arabic learning outcomes. This can be proven in the first cycle where student learning outcomes have an average of 68 which is still in the poor category, while in the second cycle student learning outcomes have an average of 76.5 which is included in the good category. For completeness of student learning outcomes in the first cycle is 23% and the second cycle is 85%. Factors that influence the increase are the presence of more intensive companions, the motivation of subject teachers, and the existence of innovations in the form of educational teaching aids.

Keywords: Mind Mapping Method, Improving Learning Outcomes, Arabic Language

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Alhamdulillah, Skripsi yang penulis beri judul “penerapan Metode Mind Mapping (خريطة ذهنية) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar” ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof H Ambo Asse.M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs H Mawardi Pewangi M.Pd.i selaku dekan fakultas Agama Islam UNISMUH Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ibrahim S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekertaris jurusan Pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Nasruni, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 yang selalu memberi motivasi, masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. dan Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan koreksi sehingga penelitian ini dapat terlesaikan.
7. Segenap bapak/ibu dosen fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.

8. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta. Ibu Hj. Juarni dan Bapak H. Ridwan yang selalu memberikan dukungan dan semangat juga selalu memberikan doa yang terbaik. Dan juga untuk adek kandungku Mulyadi Ridwan, Mulyani Ridwan, dan Ismail ridwan yang sangat saya sayangi.
9. Ibu Dra. Nurbaeti Jabir Kepala sekolah Madrasah Aiyah Aisyiyah Cabang Makassar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
10. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah dan mendapatkan ridho dari Allah SWT dengan teriring doa *Alhamdulillah Jazakumullah Khoira.*

Sehingga penutup penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnanya skripsi yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barokah, masalah di Dunia dan di Akhirat.Amin.

Wassalamualaikum.Wr.Wb.

Makassar, 13 Muharram 1444 H
11 Agustus 2022 M

penulis

Fitriyani Ridwan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	5
1. Pengertian Metode pembelajaran	5
2. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	6
3. Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	8
4. Bentuk Dasar <i>Mind Mapping</i>	9
5. Bahan <i>Mind Mapping</i>	10
6. Langkah-langkah membuat <i>Mind Mapping</i>	10
7. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	13

B. Hasil Belajar	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab	17
D. Kerangka Berpikir	21
E. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor Yang Diselidiki	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
H. Indikator Keberhasilan	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	
----------------------------	--------------

BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Madrasah Aliyah merupakan jenjang pendidikan resmi di Indonesia yang sama dengan Sekolah Menengah Atas dimana ini dikelola kementerian Agama. Pendidikannya biasa dicapai dalam waktu 3 tahun, dari kelas 10 sampai dengan kelas 12.¹ Pada hakikatnya kurikulum Madrasah Aliyah sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas, yang menjadi perbedaan diantara keduanya yaitu lebih banyak pendidikan mengenai Agama salah satu bagiannya yaitu pelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab yang diketahui sebelumnya merupakan pelajaran yang dianggap lambat dan kurang berhasil. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu dalam standar kompetensi yang sudah ditentukan. Misalnya seperti membaca (القراءة) siswa belum bisa dengan baik apalagi dengan empat keterampilan yang ada, yaitu: mendengar (الإستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), serta menulis (الكتاب)².

Dalam pembelajaran bahasa yang baru seperti bahasa Arab, peran siswa secara utuh dalam proses pembelajaran ini penting dikarena dalam pembelajaran bahasa harus dilakukan interaksi antara guru dan siswa. Jika seorang guru bahasa Arab hanya fokus pada penyampaian materi

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_aliah

² Muhajir. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*", Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

biasa saja, misalnya dengan menyuruh mereka menghafal sejumlah kosakata (مفردات) ataupun tata bahasa Arab (نحو) maka hasilnya tidak maksimal.³

Penelitian ini diambil berdasarkan pengamatan langsung saat peneliti sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar, dimana sebagian besar siswa disana masih kurang mampu dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan hanya sedikit yang biasanya memperhatikan ketika guru sedang mengajar. Kurangnya minat dan juga pemahaman juga merupakan penyebab siswa tidak mengerti dengan pelajaran bahasa Arab.

Dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah standar penilaian yang ditetapkan dan hanya sebagian kecil saja yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) saat ujian tengah semester pada pelajaran bahasa Arab.

Peneliti mencoba menggunakan metode belajar yang bisa membantu untuk meningkatkan keahlian bahasa Arab di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar sehingga siswa memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai akomodatif sehingga bisa meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa serta kemampuan bekerjasama dengan siswa yang lain yaitu dengan metode *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran).

³ Muchtar, M. Ilham. "Contextual Teaching And Learning Method In Studying Arabic". Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Volume 14, nomor 1, Juni 2017, hal. 175-188.

Mind mapping ini adalah salah satu dari strategi pembelajaran Quantum Learning⁴ yang berupaya agar peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan mengajar sehingga diharapkan dapat membantu guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang mudah dipahami bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

⁴ Bobbi deorte. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: kaifa. Hal, 16

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Secara Teoritis

Yaitu membuat pengetahuan mengenai peneraoan metode belajar dapat bertambah sebagai contoh metode *mind mapping* yang biasa dipakai sebagai referensi untuk penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Terjadi perubahan metode belajar yang dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih aktif serta kreatif.
- 2) Semakin bertambahnya motivasi dan juga partisipasi siswa dalam mengkaji mata pelajaran bahasa Arab.
- 3) Dapat memberikan tambahan ilmu serta penguasaan pada pelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Pengajar.

- 1) Dapat menyampaikan masukan pada penerapan metode mind mapping yang sesuai dengan kondisi siswa.
- 2) Dapat memberikan bantuan pada guru dalam memilih metode yang menarik.
- 3) Bisa menaikkan profesionalisme guru.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan lebih mengenai metode yang digunakan pada saat proses mengajar di sekolah
- 2) Bisa menjadi persiapan dalam mewujudkan tugas menjadi seorang pengajar.

BAB II (الباب الثاني)

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran.⁵ Metode digunakan juga dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa pendapat mengenai strategi belajar yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Kozna menjelaskan secara garis besar mengenai strategi pembelajaran yang bisa diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada.⁶

Gerlach dan Ely menyampaikan bahwa strategi pembelajaran itu adalah cara yang dipilih dalam mengantarkan metode pembelajaran ke lingkungan belajar.⁷ Sedangkan menurut Gropper sendiri mengatakan

⁵ Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 158

⁶ Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 1

⁷ Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 1

pendapatnya bahwa strategi pembelajaran adalah pemilahan dari jenis latihan yang sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.⁸

Menurut dari berbagai pemaparan tentang strategi pembelajaran oleh para ahli tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.⁹

2. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind mapping pada awalnya dikenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970. Dimana dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai peta pikiran terdiri dari kata *mind* (pikiran) dan *map* (peta). Sehingga diambil pengertian bahwa mind mapping merupakan teknik mencatat yang menampilkan sisi kreatif agar lebih efektif dalam memetakan sebuah pikiran.¹⁰

⁸ Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 1

⁹ Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Hal, 76

¹⁰ Tony Buzan dan Barry, *Memahami Peta Pikiran*, (Bandung: Interaksara, 2008), 15

Hal itu sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Suyanto bahwa "Proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep mendekati operasi alamiah dalam berpikir".¹¹ Metode menulis menggunakan mind mapping dibuat dari cara kerja otak selama memproses suatu informasi. Dimana informasi akan disampaikan otak dengan memberi tanda yang beragam mulai dari gambar, bunyi, hingga perasaan yang selanjutnya dari pembuatan mind mapping informasi tersebut dibuat dalam bentuk garis, kata, dan warna. Mind mapping yang baik dapat menggambarkan gagasan yang saling berhubungan pada setiap cabangnya.

Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan atau *hemisfer*, yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing otak tersebut mempunyai intensitas fungsi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Otak kiri berhubungan dengan aktifitas-aktifitas seperti bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan dan sebagainya, sedangkan otak kanan berhubungan dengan hal-hal seperti kreatifitas, konseptual, seni/warna, musik, emosi, imajinasi, dan lain sebagainya.

Otak kanan mempunyai memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Sehingga, tidak heran pelajaran yang sudah dihafal selama seminggu

¹¹ S. Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 41.

kemudian hilang.¹² *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, dan cara mencatat yang kreatif dan efektif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.¹³

Mind Mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.¹⁴ Jadi pada dasarnya *mind mapping* merupakan suatu teknik visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak, untuk mengingat kembali dengan cepat apa yang telah kita pelajari sebaiknya meniru cara kerja otak dalam bentuk peta pikiran.

3. Kegunaan *Mind Mapping*

Kegunaan *Mind Mapping* hampir sama seperti peta jalan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyuguhkan pandangan secara keseluruhan mengenai pokok masalah.
- 2) Dapat membuat kita untuk membuat pilihan dan mengetahui arah yang akan dituju.

¹² Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), 14-15.

¹³ Tony Buzan. (2008), *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia. Hal, 4.

¹⁴ *Ibid.*, 5

- 3) Mengumpulkan berbagai data dari suatu tempat.
- 4) Mendorong kita untuk menemukan solusi dari masalah yang ada.
- 5) Menarik untuk dilihat sehingga lebih mudah untuk diingat.¹⁵

Mind Mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak yang dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Semua *Mind Mapping* mempunyai kesamaan, menggunakan warna, semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.

Dengan menggunakan *Mind Mapping*, daftar informasi panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

4. Bentuk Dasar *Mind Mapping* (خريطة ذهنية)

Adapun bentuk dasar metode mind map adalah:

- 1) Subjek yang menjadi tema penting digambar ditengah dengan ukuran yang besar.

¹⁵ Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia. Hal, 5

- 2) Tema utama dari subjek yang ada digambar di tengah kertas dalam bentuk cabang/garis.
- 3) Cabang-cabang ini bisa berisi gambar atau kata kunci yang ditulis pada garis secara berhubungan.
- 4) Topik dengan tingkat yang rendah digambar dengan cabang yang lebih kecil.
- 5) Cabang-cabang membentuk struktur yang saling terhubung.

5. Bahan *Mind Mapping*

Kegiatan dalam melaksanakan Mind Map tergolong mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Mind Mapping* cukup sederhana, antara lain:¹⁶

- a. Kerta kosong bisa hvs atau kertas dari buku gambar.
- b. Pena atau pensil yang berwarna.
- c. Otak.
- d. Imajinasi yang kreatif.

6. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Berdasarkan buku pintar Tony Buzan dalam pembuatan *Mind Mapping* ada 7 langkah, yaitu sebagai berikut :

¹⁶ Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia. Hal, 14

- a. Mulailah dari bagian tengah kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar karena mulai dari tengah memberi kebebasan bagi otak untuk menyebar ke segala arah
- b. Gunakan gambar atau simbol untuk ide sentral karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi.
- c. Gunakan warna karena bagi otak warna itu sama menarik dengan gambar. Warna dapat membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat (ide pokok) dan hubungkan cabang ke tingkat satu atau dua, seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi artinya yaitu otak senang mengaitkan dua (atau tiga bahkan empat) hal sekaligus. Jadi jika kita menghubungkan cabang-cabang maka akan lebih mudah mengerti dan juga mengingatnya.
- e. Buatlah garis melengkung bukan lurus, karena garis yang lurus akan membosankan untuk otak.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*.

Menurut Bobbi DePorter ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.¹⁷

- a) Kekuatan Ambak dimana guru bisa memberikan informasi mengenai apa saja manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi yang ada.
- b) Penataan Lingkungan Belajar. Lingkungan belajar dibuat nyaman mungkin agar dapat membuat rileks otak sehingga dapat memberikan semangat dalam belajar.
- c) Memupuk Sikap Juara, memberikan pujian terhadap siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, serta memberikan dorongan terhadap siswa yang belum menyelesaikan tugas dengan baik.
- d) Bebaskan Gaya Belajarnya, memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan gaya belajar yang mereka inginkan.
- e) Membiasakan Anak Mencatat, siswa merangkum materi yang diberikan oleh guru.
- f) Membiasakan Anak Membaca, siswa mengulang dan menegaskan kembali materi yang telah disampaikan.
- g) Jadikan Anak Lebih Kreatif, siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sesuai dengan apa yang telah mereka pahami, serta diberikan soal yang harus diselesaikan secara estafet.

¹⁷ Bobbi Deporter. (2001). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. Hal 10

- h) Melatih Kekuatan Memori Anak, siswa diberikan soal secara bertahap untuk melatih kemampuan memorinya.
- i) Rayakan, guru memberikan selamat kepada siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*.

Menurut Tony Buzan, *mind mapping* mempunyai kelebihan dan kekurangan.¹⁸

Kelebihan metode *mind mapping*, antara lain :

- 1) Menjadi lebih kreatif.
- 2) Menyelesaikan masalah.
- 3) Memusatkan perhatian.
- 4) Melihat gambaran secara keseluruhan.
- 5) Mengingat dengan lebih baik.
- 6) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran.
- 7) Berkomunikasi.
- 8) Belajar lebih cepat dan efisien.
- 9) Menghemat waktu.

Sedangkan kekurangan metode *mind map*, yaitu :

- 1) Tidak sepenuhnya siswa belajar.
- 2) Hanya siswa aktif yang terlibat dalam pembelajaran.

Mind Mapping ini dapat membuat materi pelajaran lebih teratur baik secara bentuk maupun garis yang dapat membantu mengingat

¹⁸ Tony Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.

kembali materi yang sudah dipelajari. Adapun perbedaan dari catatan biasa dengan pemetaan pikiran sebagai berikut:

Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

Catatan biasa	<i>Mind Mapping</i>
Terdiri dari tulisan saja	Berisi tulisan, simbol, serta gambar.
Tersedia hanya dalam 1 warna	Terdapat macam-macam warna
Membutuhkan waktu dalam melakukan evaluasi ulang.	Memiliki durasi waktu yang singkat untuk mengevaluasi ulang.
Menghabiskan waktu belajar yang lama.	Tidak menguras banyak waktu belajar sehingga lebih efisien.
Individu cenderung tidak aktif.	Individu menjadi lebih kreatif dan berkembang lebih baik..

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁹ Menurut Juliah dalam Asep Jihad, hasil belajar dapat didefinisikan segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Sumanto hasil belajar adalah “hasil belajar terhadap kemampuan siswa yang di

¹⁹ Nana Sudjana (2002). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

tentukan dalam membentuk angka”.²⁰

Penjelasan yang sudah disampaikan oleh para ahli bisa disimpulkan mengenai hasil belajar siswa itu adalah hal yang dicapai dari suatu kegiatan yang sudah dilakukan. Baik secara sendiri maupun berkelompok yang menunjukkan adanya perubahan dalam segi pengetahuan, keterampilan atau sikap dalam proses tersebut.

2. Macam-macam Hasil Belajar.

Menurut Horwad Kingsley hasil belajar itu terbagi menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita²¹

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Menurut Bloom, objek penelitian hasil belajar disini adalah tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori berikut: pengetahuan (معرفة), pemahaman (الفهم), penerapan (تطبيق), analisis (تخليل), sintesis (صنّاعي), penilaian (التقويم).

Ranah afektif menurut Sudjana berkenaan dengan nilai dan sikap.

²⁰ W. Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 1998), 104.

²¹ Sudjana, *Penilaian Hasil...*, 22

Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.²²

Ranah afektif mencakup kategori berikut: penerimaan (القبول), penanggapan (responding), penilaian (التقويم), pengorganisasian (تنظيم), pembentukan pola hidup. Menurut Sudjana, hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (مهارة), kemampuan bertindak individu.²³

Kategori psikomotor mencakup kategori berikut: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- a) Bahan atau materi yang dipelajari
- b) Lingkungan
- c) Faktor instrumental
- d) Kondisi peserta didik.

Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah atau bersama dapat memberikan kontribusi tertentu terhadap hasil belajar siswa.²⁴

5. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar

Makna penilaian hasil belajar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1) Bagi siswa

²² Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002, hal. 53

²³ Nana Sudjana, *Penilaian.....*, h. 54

²⁴ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar, Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal, 187

Dengan diadakan penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

2) Bagi guru

Berdasarkan hasil penilai yang didapat, guru dapat mengetahui siswa yang sudah berhasil atau belum dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil penilaian guru juga dapat mengetahui apakah strategi atau metode belajar yang dipakai sudah tepat ataupun masih ada kekurangan dalam proses belajar.

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dikarenakan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman.²⁵ Bahasa Arab merupakan bagian bahasa dunia yang sudah mengalami perubahan sosial di masyarakat dan juga ilmu pengetahuan.

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.

²⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). Hal, 10.



- b) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.²⁶

Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).²⁷

Pembelajaran bahasa Arab ini merupakan salah satu bahasa yang banyak dipakai di setiap sudut dunia.²⁸

Pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa yang dipakai guru sebagai alat dengan mengatur beerbagai unsur guna mendapat tujuan yang ingin diraih.

²⁶ Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000),. Hal 24.

²⁷ Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2003). Hal, 25.

²⁸ Radliah Zainudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005). Hal, 22.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini terbagi menjadi tujuan umum dan juga tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Abubakar Muhammad menjelaskan bahwa tujuan umum “adalah tujuan dari pelajaran itu sendiri dengan bahan pelajaran tersebut”.²⁹ Ahmad Muhtadi Anshor menjelaskan dengan mengutip Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

- 1) Supaya peserta didik dapat memahami Al-qur'an dan Hadits.
- 2) Agar dapat mengetahui mengenai buku-buku Islam serta kebudayaannya yang dituliskan menggunakan bahasa Arab.
- 3) Agar lebih ahli dalam berbicara serta bisa mengarang dalam bahasa Arab.
- 4) Dapat digunakan sebagai alat bantu yang lain.

b. Tujuan Khusus

Abubakar Muhammad menjelaskan bahwa tujuan khusus “adalah tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran saat itu”. Beberapa materi pelajaran yang masuk dalam tujuan yang harus terpenuhi ini, yaitu: dialog (حوار), tata bahasa (قواعد), serta tulisan (كتابة).³⁰

²⁹ Abubakar Muhammad (1981). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional. Hal, 5.

³⁰ Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal, 16

Tujuan lain dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan keterampilan berbahasa Arab. Ada empat keterampilan yang dipelajari dalam bahasa Arab, yaitu :

a) Keterampilan Mendengar (مهارة الاستماع)

Keterampilan mendengar diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa.

b) Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام)

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) dalam bentuk bunyi bahasa.³¹

c) Keterampilan Membaca (مهارة القراءة)

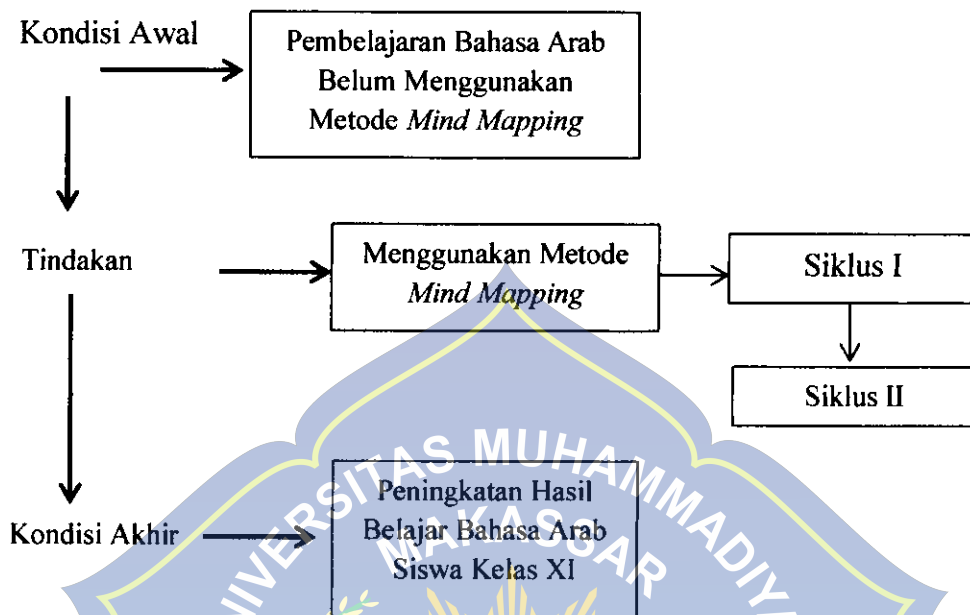
Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

d) Keterampilan Menulis (مهارة الكتابة)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sifatnya menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) dalam bentuk tulisan.

³¹ Bustami A Gani, Al-Arabiyyah Bin-namadzij, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1987),16-17.

D. Kerangka Pikir



E. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³² Peneliti merumuskan hipotesis penelitian bahwa dengan penerapan metode *mind mapping* akan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Aisyiyah Cabang Makassar.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yg digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana ini merupakan penelitian yang diterapkan guru untuk mendapat solusi dari masalah yang ada di kelas agar dapat meningkatkan proses belajar serta hasil belajar. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penyerapan terhadap hasil belajar siswa berupa tindakan muncul secara sengaja dan terjadi di kelas secara berdampingan.

Tindakan itu dilangsungkan guru atau dengan petunjuk guru yang dilakukan siswa.³³ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan profesional guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, juga untuk memecahkan permasalahan nyata yang sedang terjadi dalam kelas selama proses pembelajaran. PTK memiliki 4 tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar yang berada di jalan Muhammadiyah No. 68 B, kec. Wajo,

³³ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

kota Makassar, Sulawesi Selatan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah siswa 21 semuanya perempuan yang berdasarkan dari pengamatan langsung bahwa siswa kelas XI masih belum cukup mampu untuk memahami pembelajaran bahasa Arab dimana untuk hasil belajar siswa sebagian besar masih di bawah KKM yang sudah ditetapkan.

C. Faktor Yang Diselidiki (عوامل التحقيق)

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, adalah :

Penerapan metode *mind mapping* dalam pelajaran bahasa Arab siswa kelas XI.

D. Prosedur Penelitian (إجراءات البحث)

Tujuan pemakaian jenis ini adalah apabila dalam pelaksanaan tindakan didapat adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan bisa dilanjutkan di siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart, pelaksanaan dalam

penelitian tindakan kelas meliputi empat alur tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.³⁴

1) Rancangan Pra Tindakan

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini untuk memulai penelitian maka harus dibuat suatu rencana dengan menggunakan 3 langkah, yaitu : mengenali masalah, melakukan analisis serta merumuskan masalah, dan membuat perbaikan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian peneliti mengamati secara langsung lalu mengumpulkan data yang ada.

c. Tahap observasi

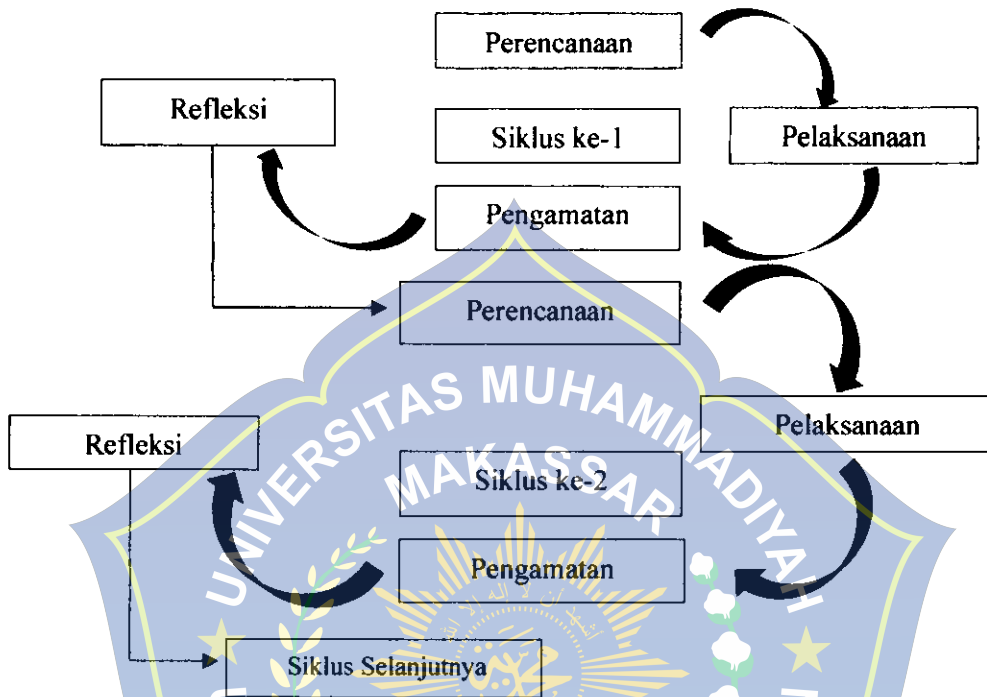
Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung mulai dari awal sebelum pembelajaran, suasana kelas, dan juga kondisi siswa. Setelah itu dibuatlah sebuah catatan yang sudah ditulis sebelumnya pada saat melakukan pengamatan.

d. Tahap refleksi

Tahap ini dilaksakan setelah pembelajaran selesai diperbaiki. Peneliti mencoba melihat kembali tindakan perbaikan

³⁴ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset 2005. Hal, 104.

yang akan diambil berdasarkan masalah yang ada. Agar proses belajar bisa lebih baik dan mencapai hasil yang baik.



Langkah-langkah PTK

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan.

2) Rancangan Tahap Penelitian

Siklus I ³⁵

1. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dengan menggunakan metode *mind mapping*.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...* H, 16.

- Membuat RPP.
- Membuat lembar kerja siswa (*mind mapping*).

2. Pelaksanaan Tindakan

- Menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *mind mapping*.
- Mengajarkan cara membuat *mind mapping* kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami pada proses pembelajaran.
- Melakukan evaluasi.
- Melakukan observasi.

3. Observasi

- Mengamati situasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan peneliti atau belum. Dan jika ada kekurangan pada siklus ini maka akan diperbaiki pada tahap siklus selanjutnya.

Siklus II

Peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas. Seperti pada siklus I, pada siklus ke II juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan rencana untuk pembelajaran menggunakan metode mind mapping sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan mengenai materi yang berkaitan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan untuk siklus II, peneliti akan mencoba untuk menjelaskan kembali mengenai cara menggunakan metode mind mapping serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.

3. Observasi

Peneliti akan mengamati lebih lanjut proses pembelajaran menggunakan metode mind mapping pada siklus ke II.

4. Refleksi

Dalam siklus II untuk tahap ini, peneliti mencatat mengenai kelebihan serta kekurangan selama proses pembelajaran menggunakan metode mind mapping dan kemudian menganalisisnya.

E. Instrumen Penelitian (ادوات البحث)

Suharsimi Arikunto,³⁶ memberikan penjelasan mengenai instrumen penelitian itu merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dalam pengerjaannya sehingga hasil yang didapat juga tersusun secara sistematis agar lebih mudah diolah. Dalam instrumen penelitian ini terdiri dari lembar tes, lembar observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, kemampuan dan prestasi. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa tes adalah sekumpulan pertanyaan yang dipakai untuk menilai keterampilan, daya ingat, atau bakat yang terdapat pada individu ataupun kelompok.³⁷

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu dengan mengamati secara langsung sebuah proses dari data lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan.

³⁶ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

³⁷ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 129

3. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.³⁸

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini diterapkan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Pada kuantitatif didapat dari hasil tes yang dilakukan di setiap siklusnya, sedangkan pada kualitatif itu dengan deskriptif persentase.

Untuk melihat peningkatan pada hasil belajar disetiap siklusnya, maka harus dicari nilai rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai

berikut: $M = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk mengetahui ketuntasan dari hasil belajar siswa, rumus yang diterapkan yaitu:

³⁸ Burhan Bungin (ed).2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 157.

Ketuntasan Hasil Belajar: $\frac{\Sigma \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *mind mapping*.
2. Siswa mendapat nilai 75 atau lebih dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode *mind mapping*.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI mencapai 75% - 90%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar adalah madrasah yang didirikan oleh Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Makassar sejak tahun 1947 dan satu-satunya madrasah Mu'allimat di luar Pulau Jawa. Kehadiran Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar yang khusus diperuntukkan siswi puteri merupakan solusi tepat dalam memberikan pembelajaran secara optimal.

Pendidikan di Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar terdiri dari dua tingkat satuan pendidikan yaitu tingkat Tsanawiyah/SMP dan Tingkat Aliyah/ SMA. Lulusan Madrasah Mu'allimat 'Aisyiyah Cabang Makassar dipersiapkan agar para siswi dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi manapun, baik agama maupun umum serta memiliki jiwa kewirausahaan (enterpeneur).

2. Indentitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Aisyiyah Cab. Makassar
No. Statistik Madrasah	: 131273710247
Akreditasi	: A (Sangat Baik)
Alamat lengkap	: Jln. Muhammadiyah No. 68 B

Kelurahan : Melayu

Kec. : Wajo

Kabupaten : Makassar

Provinsi : Sulawesi-Selatan

No. Hp : 0411-3653334

Email : mts.aisyiyahmks@yahoo.ci.id

NPWP Madrasah : 00.680.339.9-801.000

Nama Kepala Madrasah : Dra. Nurbaeti Jabir

No. Telp : 085215219645

Nama Yayasan : PCA Makassar Majelis Dikdasmen

Alamat Yayasan : Jln. Muhammadiyah No. 34 B Makassar

No. Hp Yayasan : 0411-3615587

No. Akte Pendirian : -

Kepemilikan Tanah : Yayasan

a) Status Tanah : Milik

b) Luas Tanah : 1002 M²

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan Madrasah yang menghasilkan tamatan berakhlak mulia, mandiri dan unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

1. Menanamkan dasar ke-Islaman sehingga terbentuk kepribadian muslimah yang berakhlak mulia.

2. Mengembangkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan Al-qur'an dan hadist dalam mata pelajaran.
3. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan.
5. Membangun jaringan kerja yang harmonis antara orangtua, masyarakat dan pemerintah.

c. Tujuan Madrasah.

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam secara benar.
2. Presentase peserta didik naik kelas dan kelulusan mencapai 100%.
3. Menciptakan kehidupan religius di lingkungan Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

4. Guru dan bidang studinya :

No.	Guru	P/L	Bidang Studi
1.	Dra. Nurbaeti Jabir	P	Bahasa Arab
2.	Abd. Rahman, S.Ag.,M.Pd.I	L	PAI
3.	Syahriana,S.Sos.	P	Ilmu Sosial
4.	Hamrawati,S.Pd	P	IPA

5.	Hartina, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
6.	Salma Nanrotarmudiono, S.Pd.	L	Ilmu sosial
7.	Sarwana, S.Pd	P	Ilmu sosial
8.	Dra. Nadia Ningsih, M.Pd.I	P	PAI
9.	Muhammad Helmy, S.Pd.,M.Pd	L	IPA
10.	Darmawati, M.Pd.I	P	PAI
11.	Erni Wahyuni, S.Pd	P	IPA
12.	Sitti Harni Baharuddin, S.Pd	P	Ilmu Pendidikan
13.	Sawani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
14.	Takdir, S.Pd	L	Ilmu Sosial
15.	Zulkarnain Sudirman, S.Pd	L	Penjaskes
16.	Risnawati K., S.Pd.I	P	PAI
17.	Fitriani, S.Pd	P	Matematika
18.	Kamarudianto, S.Pd	L	Kesenian
19.	Nirwana, Se	P	Akuntansi
20.	Farasmita Ratna, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
21.	M. Fathur Rizki	L	Bahasa Arab

5. Data Siswa kelas XI

No	Nama	NIS
1	Afwa Wal Afiyah	0043440382
2	Anisa Nur Zahrawani	0048561857
3	Apriliani An Nur	3056124463
4	Aslia	0043868712
5	Asyakra	0059932022
6	Fara Inaya Husna	0053268891
7	Herlina	0058910099
8	Kesha Marizkah Azis	3058240899
9	Mirda	0044253457
10	Nirwana Amalia	0056362506
11	Nurlinda	0047170373
12	Nurlinda Sari	0047170373
13	Nur Ainun	0049455926
14	Nur Sagita	3056084782
15	Nur Shifa Maulidah Cahya	0055833055

16	Nuryanti	0055635609
17	Salwa Mutia Nabiga	0046333431
18	Siti Rahmah	0049155326
19	Sri Widyastuty	0058016532
20	Mifta Quljannah	0051477336
21	Suci Wahyuni	0073271162

Jumlah siswa secara keseluruhan tahun 2021-2022

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	X	1	13	1
2.	XI	1	21	1
3.	XII	1	13	1
				47

6. Staf

Jumlah staf di tata usaha Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang

Makassar itu sebanyak 4 orang.

No	Nama	Jabatan
1.	Sarwana S.Pd	Kepala Tata Usaha
2.	Nirwana, SE.	Bendahara
3.	Hamrawati, S.Pd	KEP. Laboratorium
4.	Salma Nanrotarmudiono, S.Pd.	KEP. Perpustakaan

7. Sarana dan Prasarana MA Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

No	Jenis Prasarana	Kondisi Ruangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	3	-	3
2	Perpustakaan	1	-	1
3	R. Lab. IPA	1	-	1
4	R. Pimpinan	1	-	1
5	R. Guru	1	-	1
6	R. Tata Usaha	1	-	1
7	Mushollah	1	-	1
8	R. UKS	1	-	1
9	Toilet Siswa	1	-	1
10	Toilet Guru	2	-	2

11	Tempat Olahraga	1	-	1
12	R. Organisasi Kesiswaan	1	-	1

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yang terdiri dari 2 siklus.

a. Pra-Tindakan

Dalam penelitian pra –tindakan ini, peneliti melakukan observasi langsung pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas XI, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

Hal ini bertujuan untuk mengamati lebih jelas mengenai siswa kelas XI serta kondisi saat pembelajaran sedang berlangsung dan untuk mengetahui gambaran mengenai masalah atau kendala yang ada di dalam proses pembelajaran itu sendiri. Untuk kriteria nilai siswa minimal (kkm) mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri adalah 75. Proses belajar-mengajar biasa dimulai pada pukul 07:15 sampai 15:00 WITA.

Jadwal pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas XI

Kelas	Hari	Jam ke-	Waktu
XI	Senin	8	13.30-14.15
		9	14.15-15.00

Peneliti melakukan ujian pertama untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum belajar menggunakan metode mind mapping (خريطة ذهنية) . Hasil penilaian dari pre test yang didapat pada pelajaran bahasa Arab materi الصلحة, sebagai berikut :

No	NISN	Nama	Nilai	Keterangan
1	0043440382	Afwa Wal Afiyah	55	Tidak tuntas
2	0048561857	Anisa Nur Zahrawani	76	Tuntas
3	3056124463	Apriliani An Nur	65	Tidak tuntas
4	0043868712	Aslia	57	Tidak tuntas
5	0059932022	Asyahra	52	Tidak tuntas
6	0053268891	Farah Inaya Ihusna	62	Tidak tuntas
7	0058910099	Herlina	70	Tidak tuntas
8	0044253457	Mirda	65	Tidak tuntas
9	3058240899	Kesha marizkah azis	60	Tidak tuntas
10	0056362506	Nirwana Amalia	75	Tuntas

11	0047170373	Nurlinda	54	Tidak tuntas
12	3056084782	Nur Sagita	50	Tidak tuntas
13	0055833055	Nur Shifa Maulidah Cahya	75	Tuntas
14	0055635609	Nuryanti	68	Tidak tuntas
15	0049455926	Nur ainun	72	Tidak tuntas
16	0046333431	Salwa Mutia Nabigha	73	Tidak tuntas
17	0049155326	Sitti Rahmah	70	Tidak tuntas
18	0058016532	Sri Widyastuty	72	Tidak tuntas
19	0032136944	Nurlinda Sari	65	Tidak tuntas
20	0051477336	Mifta Quljannah	70	Tidak tuntas
21	0073271162	Suci Wahyuni	65	Tidak tuntas
		Jumlah	1,371	
		Nilai Rata-rata	14%	

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan :

M : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$: jumlah siswa

$$M = \frac{1,371}{21} = 65,2$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus:

$$A : \frac{\text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$: \frac{3}{21} \times 100\% = 14\%$$

Keterangan :

A : Ketuntasan Hasil Belajar

Pada test pertama dapat dilihat dari tabel hasil belajar hanya 3 orang yang mendapat nilai tuntas dengan presentase 14% dan nilai rata-rata keseluruhan 65,2

b. Siklus I

1. Perencanaan

Siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x45 menit untuk setiap pertemuan.

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal terlebih dulu, yaitu :

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dengan menggunakan metode mind mapping.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menentukan tujuan pembelajaran.
- d. Membuat lembar soal untuk evaluasi diakhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan I

Tahap yang dikerjakan dalam pelaksanaan tindakan I. Sebagai berikut :

Pertemuan pertama dan kedua

Pada pertemuan pertama, sebelum memulai pelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan salam serta diawali dengan membaca doa kemudian mengabsen siswa kelas XI. Setelah mengabsen, selanjutnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode mind mapping (خريطة ذهنية) serta cara membuatnya agar siswa dapat memahami metode tersebut. Lalu peneliti bertanya kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka paham dengan apa yang sudah dijelaskan. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam.

Pertemuan kedua, peneliti bertindak sebagai pengajar dengan mengulang kembali materi bab 2 di buku pelajaran bahasa Arab dengan tema kesehatan (الصحة). Selanjutnya guru mengajarkan cara membuat mind mapping (خريطة ذهنية) menggunakan tema yang sudah ada. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar soal yang sudah disiapkan kepada siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal tersebut. Pembelajaran ditutup dengan salam.

3. Observasi Siklus I

Pada tahap ini peneliti mengambil data berupa hasil dari pengamatan dan hasil belajar siswa saat pelajaran sedang berlangsung. Peneliti membuat catatan mengenai hasil pelaksanaan di siklus I, sehingga diperoleh kekurangan sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang sudah disampaikan karna pelajaran bahasa Arab di jam terakhir sehingga siswa selalu terpaku dengan waktu dan juga merasa lelah.
- b. Siswa masih belum terlalu paham dengan mind mapping (خريطة ذهنية) karna baru pertama kali dipelajari.
- c. Pada siklus pertama masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dikarenakan malu sehingga siswa masih perlu dorongan berupa semangat dan juga pujian.

4. Refleksi Siklus I

Pada tahap ini dilakukan beberapa perbaikan terhadap masalah yang ada sehingga dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus kedua. Perbaikan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Memberikan dorongan kepada siswa berupa semangat agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Memberikan pujian kepada siswa sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri.

- c. Peneliti harus lebih aktif dalam proses belajar dan bersikap tegas sehingga siswa dapat memperhatikan dengan baik.

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	NISN	Nilai	Keterangan
1	Afwa Wal Afiyah	0043440382	60	Tidak tuntas
2	Anisa Nur Zahrawani	0048561857	76	Tuntas
3	Apriliani An Nur	3056124463	70	Tidak tuntas
4	Aslia	0043868712	62	Tidak tuntas
5	Asyahra	0059932022	65	Tidak tuntas
6	Farah Inaya Husna	0053268891	70	Tidak tuntas
7	Herlina	0058910099	75	Tuntas
8	Mirda	0044253457	65	Tidak tuntas
9	Kesha marizkah azis	3058240899	60	Tidak tuntas
10	Nirwana Amalia	0056362506	78	Tuntas
11	Nurlinda	0047170373	60	Tidak tuntas
12	Nur Sagita	3056084782	50	Tidak tuntas
13	Nur Shifa Maulidah Cahya	0055833055	75	Tuntas
14	Nuryanti	0055635609	68	Tidak tuntas
15	Nur ainun	0049455926	75	Tuntas
16	Salwa Mutia Nabigha	0046333431	70	Tidak tuntas
17	Sitti Rahmah	0049155326	70	Tidak tuntas

18	Sri Widyastuty	0058016532	65	Tidak tuntas
19	Nurlinda Sari	0032136944	74	Tidak tuntas
20	Mifta Quljannah	0051477336	72	Tidak tuntas
21	Suci Wahyuni	0073271162	70	Tidak tuntas
	Jumlah		1.430	
	Nilai Rata-rata		23%	

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum \chi}{\sum N}$

Keterangan :

M : nilai rata-rata

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum \chi$: jumlah nilai seluruh siswa $M = \frac{1.430}{21} = 68$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus:

$$A : \frac{\text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Siswa}} \times 100\%$$
$$: \frac{5}{21} \times 100\% = 23\%$$

Keterangan :

A : Ketuntasan Hasil Belajar

Dari tabel hasil belajar siklus 1 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas berjumlah 5 orang dengan presentase 23% dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 68.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Dalam siklus II ini peneliti membuat beberapa rencana berdasarkan hal-hal berikut :

- a) Peneliti harus bisa mengarahkan dengan baik dalam pembelajaran sehingga prosesnya bisa bagus.
- b) Peneliti harus memberikan semangat serta pujian agar dapat memberikan keberanian dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan soal teks yang akan digunakan untuk evaluasi siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan Ketiga dan Keempat

Pada siklus II pembelajaran dilakukan dengan durasi waktu 2x45 menit. Di siklus ke-II ini peneliti akan lebih tegas dari siklus

I.

Pertemuan ketiga peneliti memberi salam dan mengabsen siswa terlebih dulu, setelah itu peneliti melanjutkan materi pelajaran yang belum selesai. Peneliti juga kembali melanjutkan penjelasan mengenai mind mapping (خريطة ذهنية) dengan menggunakan gambar yang ada sebagai referensi sehingga siswa bisa memahami dengan jelas mengenai mind mapping, peneliti

kemudian meninjau lebih lanjut mengenai materi pembahasan pada pelajaran bahasa Arab.

Pada pertemuan ini lebih kepada penjelasan sehingga peneliti memberikan banyak kesempatan kepada siswa jika masih ada siswa yang belum paham. Siswa juga diajarkan untuk membuat mind mapping dengan alat seadanya, seperti kertas dan pena berwarna. Hal ini dilakukan agar siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membuat sendiri sesuai dengan kreasi mereka berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Pertemuan keempat dibuka peneliti dengan memberi salam kepada siswa kelas xi dan mengabsen siswa yang ada di kelas. Peneliti melanjutkan pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan metode mind mapping.. Setelah itu peneliti memberikan lembar soal yang sudah disiapkan untuk menilai hasil dari apa yang telah diajarkan dan sesudah mengerjakan soal, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa kelas xi mengenai pendapat mereka belajar menggunakan metode mind mapping.

Banyak dari siswa yang merasa kalau menggunakan mind mapping itu lumayan seru hanya saja ada kekurangan yaitu menghabiskan banyak waktu untuk membuatnya terlebih karna mereka baru pertama kali menggunakan metode tersebut. Pertemuan ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	NISN	Nilai	Keterangan
1	Afwa Wal Afiyah	0043440382	75	Tuntas
2	Anisa Nur Zahrawani	0048561857	85	Tuntas
3	Apriliani An Nur	3056124463	80	Tuntas
4	Aslia	0043868712	78	Tuntas
5	Asyahra	0059932022	75	Tuntas
6	Farah Inaya Husna	0053268891	85	Tuntas
7	Herlina	0058910099	78	Tuntas
8	Mirda	0044253457	65	Tidak tuntas
9	Kesha marizkah azis	3058240899	78	Tuntas
10	Nirwana Amalia	0056362506	80	Tuntas
11	Nurlinda	0047170373	75	Tuntas
12	Nur Sagita	3056084782	70	Tidak tuntas
13	Nur Shifa Maulidah Cahya	0055833055	78	Tuntas
14	Nuryanti	0055635609	70	Tidak tuntas
15	Nur ainun	0049455926	75	Tuntas
16	Salwa Mutia Nabigha	0046333431	78	Tuntas

17	Sitti Rahmah	0049155326	75	Tuntas
18	Sri Widyastuty	0058016532	78	Tuntas
19	Nurlinda Sari	0032136944	75	Tuntas
20	Mifta Quljannah	0051477336	80	Tuntas
21	Suci Wahyuni	0073271162	75	Tuntas
	Jumlah		1,608	
	Nilai Rata-rata		85%	

Untuk kriteria ketuntasan nilai ini yaitu 75, sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dari sekolah.

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan :

M : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Perhitungan :

$$M = \frac{1,608}{21} = 76,5$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus:

$$A : \frac{\text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$: \frac{18}{21} \times 100\% = 85\%$$

Keterangan :

A : Ketuntasan Hasil Belajar

Setelah dilakukan tes ke 3 di siklus 2 terdapat peningkatan yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai tuntas dengan jumlah 18 orang. Dengan presentase 85% dan nilai rata-ratanya yaitu 76,5.

3. Observasi Siklus II

Pada siklus II ini, observasi ditinjau lebih lanjut untuk mengetahui apa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dari proses belajar-mengajar peneliti mengambil data hasil observasi. Peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai data tambahan untuk siklus II.

Dari pengamatan ada beberapa perubahan di siklus II, diantaranya :

- a) Dari hasil observasi pada siklus II terdapat beberapa peningkatan, seperti peningkatan belajar, ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dibandingkan dengan siklus II.
- b) Siswa menjadi lebih aktif karna peneliti lebih sering berinteraksi dengan siswa kelas xi.
- c) Siswa senang karna mendapat pengetahuan baru mengenai metode *mind mapping* yang belum pernah diterapkan pada pelajaran bahasa Arab.

4. Refleksi siklus II

Pada tahap refleksi siklus II, dilihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu 76,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode mind mapping memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas xi, meskipun masih banyak siswa yang belum tuntas tapi ini merupakan hasil yang baik karna adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Faktor-faktor yang mendukung adanya peningkatan tersebut adalah:

- a) Adanya pendamping yang lebih intensif.
- b) Adanya motivasi dari guru mata pelajaran.
- c) Adanya inovasi berupa alat peraga pendidikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa kelas xi terhadap pelajaran bahasa Arab. Peneliti melakukan observasi pertamanya pada saat PPL, dari pengamatan langsung peneliti melihat suasana pada saat pelajaran sedang berlangsung, dimana masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kelas dikarenakan kondisi saat itu masih tidak kondusif akibat korona yang membuat banyak siswa malas.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11 Mei 2022 dimulai dengan melakukan observasi. Peneliti melihat kondisi sekolah, suasana kelas saat belajar dan juga siswa. Dari observasi tersebut peneliti melihat bahwa masih banyak siswa kelas XI merasa bosan karena kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Guru juga berperan penting dalam lancarnya proses pembelajaran, karena itu guru harus bisa menemukan metode belajar yang tepat.

Pada kegiatan yang berikutnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil tes awal untuk digunakan sebagai referensi serta perbandingan sebelum menggunakan metode pembelajaran. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *mind mapping* untuk melihat peningkatan aspek pada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti menyusun RPP untuk digunakan pada pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian peneliti memulai dengan menjelaskan materi berdasarkan buku pelajaran bahasa Arab kelas XI, setelah itu peneliti menjelaskan tentang metode *mind mapping* kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Peneliti menggambar contoh *mind mapping* sederhana agar siswa dapat mengetahui seperti apa itu *mind mapping*, lalu peneliti menjelaskan bagian-bagian dari *mind mapping* dan cara membuatnya kepada siswa menggunakan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Lalu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin bertanya atau masih ada yang belum dimengerti. Setelah selesai peneliti memberikan kesempatan siswa untuk mencoba membuat mind mapping sesuai dengan panduan yang sudah dijelaskan. Setelah siswa selesai membuat, peneliti melihat beberapa hasil dari yang sudah dibuat.

Terakhir peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi semangat dan juga nasehat untuk siswa agar seterusnya mereka bisa lebih baik dari yang sekarang. Peneliti juga bertanya mengenai pendapat mereka masing mengenai belajar dengan metode baru yang belum pernah mereka gunakan.

2. Penerapan Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Melalui wawancara yang dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar terkait kondisinya mengatakan bahwa: “banyak siswa yang menganggap sekolah hanya sebagai kegiatan dan bukan kewajiban”.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang masih sedikit masuk. Banyaknya siswa yang masih belum paham mengenai bahasa Arab. Mereka menganggap bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari.

Hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa bahasa Arab sangat sulit untuk dipelajari apalagi saat menggunakan bahasa Arab yang belum diberi harakat. Banyak juga dari mereka yang tidak mengetahui arti dari kosakata bahasa Arab yang ada di buku pelajaran.

Melalui pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti tertarik mengambil metode *mind mapping* sebagai metode yang akan digunakan pada saat mengajar untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas XI.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ada peningkatan hasil pelajaran, ini dapat dilihat dari tabel di bawah:

Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II

Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Metode *Mind Mapping*

Keterangan	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata hasil belajar siswa	65,2	68	76,5

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai pada saat tes awal yang sudah dilakukan sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 65,2. Kemudian tes selanjutnya dilakukan pada

siklus I yang mendapatkan rata-ratanya adalah 68 sedangkan siklus II 76,5.

Nilai tersebut jelas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas xi Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar menggunakan metode *mind mapping* (خريطة ذهنية) .

Adapun perolehan hasil ketuntasan hasil belajar siswa setelah diambil tes. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Ketuntasan Hasil Belajar

Keterangan	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Hasil Nilai (%)	14%	23%	85%
Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq$ 75	3 orang	5 orang	18 orang

Tabel tersebut menunjukkan perolehan nilai dengan perbandingan yang sangat jauh dari tes awal. Pada tes awal hanya 3 orang yang berhasil mendapatkan nilai 75 atau dianggap tuntas dengan ketuntasan hasil belajar 14% pada pelajaran bahasa Arab.

Maka peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*, setelah itu peneliti mengambil tes pada siklus I tapi hanya 5 orang saja yang berhasil tuntas dengan hasil nilai 23%, karena ketuntasan tidak mencapai target maka dilanjut pada siklus II dan mendapat hasil ketuntasan belajar 85% dengan jumlah 18 orang yang tuntas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang sudah memenuhi kriteria dari indikator keberhasilan dengan nilai ketuntasan hasil belajar 85%.

Tabel Grafik



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti memulai dengan mengambil nilai awal dari tes sebelum menggunakan metode *mind mapping* untuk melihat kemampuan dasar siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

Setelah tes pertama selesai kemudian peneliti mulai menjelaskan secara langsung kepada siswa kelas xi Madrasah Aliyah Aisyiyah terkait dengan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selama

proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti menemukan beberapa kekurangan yaitu beberapa siswa yang terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan saat belajar menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami pelajaran, ini terbukti dari pengamatan langsung di kelas.

Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi ini mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari grafik yang ada bahwa nilai rata-rata dari tes awal yaitu 65,5 ini merupakan nilai rata-rata yang lumayan namun belum cukup untuk menetapkan bahwa metode yang digunakan itu dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dimana masing-masing dari siklusnya itu 2 kali pertemuan. Dari pertemuan itu juga diadakan tes untuk melihat hasil belajar sesudah menggunakan metode yang ada.

Siklus I memiliki nilai rata-rata 68 ini menunjukkan adanya kenaikan nilai dari tes awal, kemudian nilai dari siklus II adalah 76,5. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mendapatkan hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas beserta pembahasannya pada penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

Pembelajaran bahasa arab dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (ptk) untuk mengetahui mengenai proses belajar bahasa Arab. Pada proses pembelajaran bahasa Arab ini menggunakan metode *mind mapping* (خريطة ذهنية) atau biasa disebut pemetaan pikiran dengan menggunakan gambar yang dihubungkan dengan garis memakai tema yang sudah ditentukan.

Penggunaan metode *mind mapping* dalam proses belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68 dan mengalami peningkatan di siklus II 76,5.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil peneitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru merupakan aspek paling penting dalam lancarnya suatu proses pembelajaran sehingga guru tentu harus lebih kreatif dalam memberikan ajaran kepada siswa terutama pada pelajaran bahasa Arab karna ini menggunakan bahasa Al-qur'an sehingga guru harus mampu untuk membuat siswa dapat mengerti dan juga bisa dalam berbahasa Arab.

2. Bagi siswa

Untuk siswa, jika sedang ada guru yang sedang mengajar sebisa mungkin untuk fokus dan tidak memperhatikan yang lain agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang ingin memiliki aspek dibidang sama sebisa mungkin untuk mencoba megembangkan cara belajar yang menarik sehingga siswa juga bisa lebih semangat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori, dan Langkah Membuatnya*. 2021.
- Alamsyah, Maurizal. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
-, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia, 2008.
-, dan Barry. *Memahami Peta Pikiran*. Bandung: Interaksara, 2008.
- Deporte, Bobbi. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: kaifa, 2007.
-, *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muchtar, M. Ilham. "Contextual Teaching And Learning Method In Studying Arabic". Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Volume 14, nomor 1. Juni, 2017.
- Muhajir. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooprative Learning", *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, Juli 2006.
- Radliah Zainudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

- S. Leuwol, Ferdinand. "*Penggunaan Model Quantum Learning (Mind Mapping) Terhadap Hasil Belajar Siswa*". Jurnal pedagogika dan pendidikan, Volume 4, nomor 2 Oktober 2016
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta. 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

RIWAYAT HIDUP



Fitriyani Ridwan. Lahir di Timika 04 Oktober 2000, merupakan buah hati kasih sayang dari pasangan bapak Ridwan dan ibu Juarni. Anak pertama dari empat bersaudara.

Mulai mendapat pendidikan SD Hidayatullah Timika tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian masuk di SMP

Hidayatullah Timika pada tahun 2013 dan tamat di tahun 2016. Melanjutkan studi

di sekolah SMA Al-falah HMM Timika pada tahun 2016 dan tamat pada tahun

2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan S1 di

Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam (FAI) Program

Studi Pendidikan Bahasa Arab. Atas ridho Allah SWT dan kerja keras serta

pengorbanan dan kesabaran pada tahun 2022 penulis mengakhiri masa

perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“PENERAPAN METODE *MIND***

***MAPPING* (خريطة ذهنية) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH

CABANG MAKASSAR”